

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan seluruh aktivitas atau upaya secara sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik terhadap semua aspek perkembangan kepribadian, baik jasmani maupun rohani, baik secara formal, informal maupun non formal yang berjalan terus menerus untuk mencapai kebahagiaan dan nilai yang tinggi baik nilai insaniyah maupun ilahiyah pada diri manusia.

Setiap orang berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Purwanto (2016:18) menyatakan “ Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan”. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1 menyatakan :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pendidikan matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat berguna diajarkan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Hal ini sesuai dengan pedoman penyusunan kurikulum pengajaran pendidikan matematika yaitu: “Agar siswa memahami konsep matematika secara luas, serta memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yaitu memiliki rasa ingin tahu dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap percaya diri dalam pemecahan masalah” (Depdiknas,2003:75).

Sama halnya juga dialami oleh SD Negeri 101832 Pancur Batu merupakan salah satu instansi pendidikan yang mengajarkan matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang penting untuk diajarkan kepada siswa. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu terhadap data hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pelajaran matematika belum dapat memenuhi tingkat keberhasilan yang diharapkan dikarenakan yang

memperoleh nilai KKM hanya 60% (22 orang) sedangkan 40% (15 orang) dari siswa yang memperoleh nilai tidak sesuai dengan batas nilai yang ditetapkan pihak sekolah untuk mata pelajaran matematika adalah 66,67, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Matematika kelas V SD Negeri 101832 T.A 2019/2020

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
66,67	$\geq 66,67$	22	60,00%	Tuntas
	$< 66,67$	15	40,00%	Tidak Tuntas
	Jumlah	37	100,00%	-

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum maksimal, hal ini menunjukkan dari 37 orang siswa hanya 22 orang yang mendapat nilai di atas KKM dan masih ada 15 orang yang mendapat nilai di bawah KKM. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika disebabkan oleh 2 faktor, yaitu faktor dari guru dan siswa. Hasil informasi yang diperoleh dari guru kelas V, yang menyatakan bahwa guru jarang melakukan upaya untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa saat belajar matematika, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan, saat proses pembelajaran siswa juga terlihat kurang tertarik dan cepat bosan, ketika guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal dari materi yang sudah dijelaskan. Siswa tidak mampu menyelesaikan soal tentang menjumlahkan pecahan berpenyebut tidak sama, serta Kesulitan siswa dalam menentukan KPK pada penjumlahan pecahan berpenyebut tidak sama. Sehingga rendahnya kemampuan siswa menjumlahkan pecahan berpenyebut tidak sama.

Dari uraian latar belakang diatas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian berjudul, **Analisis Kesulitan Menjumlahkan Pecahan Berpenyebut Tidak Sama Siswa Kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu Tahun Ajaran 2020/2021.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru jarang melakukan upaya untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa saat belajar matematika
2. Siswa tidak mampu menyelesaikan soal tentang menjumlahkan pecahan berpenyebut tidak sama.
3. Rendahnya pemahaman tentang penjumlahan pecahan berpenyebut tidak sama
4. Kesulitan siswa dalam menentukan KPK pada penjumlahan pecahan berpenyebut tidak sama.
5. Hasil belajar siswa kurang maksimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar masalah yang diteliti lebih terarah. Pada penelitian ini masalah yang diteliti adalah Kesulitan Menjumlahkan Pecahan Berpenyebut Tidak Sama Siswa Kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu Tahun Ajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kemampuan siswa dalam menjumlahkan pecahan berpenyebut tidak sama siswa kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu Tahun Ajaran 2020/2021?.
2. Apa saja kesulitan yang dihadapi siswa dalam menjumlahkan pecahan berpenyebut tidak sama siswa kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu Tahun Ajaran 2020/2021?.
3. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan siswa sulit dalam menyelesaikan soal menjumlahkan pecahan berpenyebut tidak sama kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu Tahun Ajaran 2020/2021?.

E. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran kemampuan siswa dalam menjumlahkan pecahan berpenyebut tidak sama siswa kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dalam menyelesaikan soal menjumlahkan pecahan berpenyebut tidak sama siswa kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan siswa sulit dalam menyelesaikan soal menjumlahkan pecahan berpenyebut tidak sama kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu Tahun Ajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut :

1. Bagi Siswa,
Untuk mengatasi kesulitan dalam menjumlahkan pecahan berpenyebut tidak sama serta menambah pengalaman belajar yang baru bagi siswa.
2. Bagi guru
Hasil penelitian ini dapat digunakan guru untuk memaksimalkan pelajaran matematika agar dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran matematika dengan materi menjumlahkan pecahan berpenyebut tidak sama.